BAB III

LAPORAN KERJA PRAKTEK

3.1 Peranan Praktikan Dalam Perusahaan

Praktikan ditempakan di bagian Humas RS Advent. Dalam suatu perusahaan, humas (Hubungan Masyarakat) adalah profesi yang memegang kendali agar perusahaan tersebut dapat berjalan dengan baik.

Dalam pelaksanaan kerja praktek, praktikan memiliki tugas untuk membuat Rancangan Visualisasi 3D *Infotainment Map* Rumah Sakit Advent. Tugas membuat rancangan ini diberikan kepada praktikan selama kurun waktu 2 bulan dari pertemuan awal sampai akhir.

3.2 Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek di Perusahaan

Selama pelaksanaan kerja praktek di RS Advent praktikan memiliki tugas untuk membuat Rancangan Visualisasi 3D *Infotainment Map* Rumah Sakit Advent dengan konsep, ide dan skala yang sudah ditentukan oleh pembimbing agar menjadi sebuah 3D *Artwork* yang menarik dan sesuai dengan citra dari RS Advent.

Selain mengerjakan tugas yang diberikan oleh RS Advent, praktikan juga mendapatkan ilmu dan pengalaman yang tidak didapat diperkuliahan, mendapatkan tips untuk mengerjakan tugas dengan efektif, membuka jalur komunikasi, bekerja sama dalam tim, cara berkomunikasi dengan media publik, dan membuka wawasan tentang dunia kerja yang sesungguhnya.

3.3 Metode Kerja Praktikan

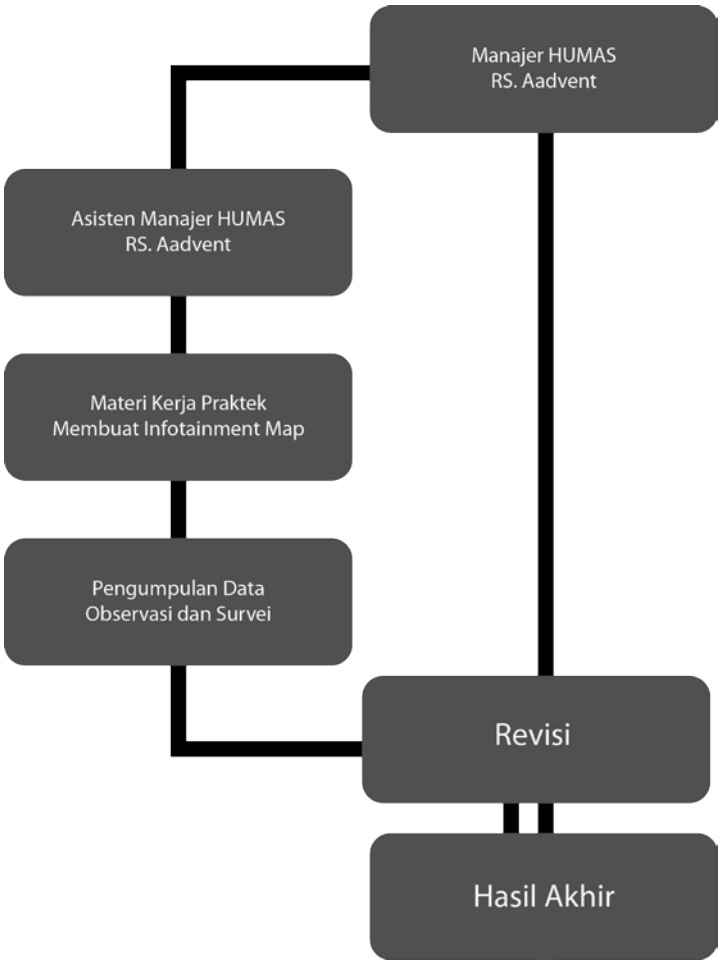
Berdasarkan penempatan dan pengamatan praktikan selama melaksanakan kerja praktek, praktikan melakuan obsevasi yang sangat membantu dalam pembuatan suatu karya desain dan pengumpulan data yang akan dijadikan laporan kerja praktek.

Metode observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dapat diperoleh data-data pembantu dalam proses Perancangan Visualisai 3D Infotainment Map RS Advent. Peta secara umum merupakan media penyajian informasi tentang suatu tempat, lokasi atau wilayah. Peraanannya tentu sangatlah penting. Pengunjung rumah sakit banyak yang kebingungan mencari ruangan yang akan mereka tuju karena tidak adanya peta diruangan rumah sakit. Oleh sebab itu pentingnya peta dalam suatu bangunan bukan hal yang harus di nomor duakan, apalagi citra RS Advent di masyarakat yang dikenal dengan kenyaman dan pelayanan yang sangat memuaskan.

Selain melakukan observasi praktikan juga melakukan survei lapangan agar peta/infotainment map yang di desain letaknya sesuai dengan keadaan lapangan dalam hal ini adalah ruangan-ruangan yang berada di dalam RS Advent.

Berikut alur metode kerja praktikan dalam pembuatan *infotainment map:*



Tabel III.1 Metode Kerja Praktikan

3.4 Perancangan Visualisasi 3D Infotainment Map

3.4.1 Konsep Perancangan

Dalam pelaksanaan kerja praktek, praktikan mendapat masukan dan bimbingan tentang perancangan desain visual 3D peta dari pembimbing. Selama tahap perancangan ini praktikan diberikan *dratf paper* berupa *print out* denah dari hasil aplikasi *software Autocad.* Peta yang akan dijadikan *infotainment map* didesain berdasarkan pada denah bersekala yang diberikan oleh pembimbing. Namun terjadi beberapa perubahan ruangan, agar hasilnya akurat maka

praktikan melakukan *survei* lapangan dalam hal ini adalah ruangan-ruangan yang berada di dalam rumah sakit.

3.4.2 Teknis Perancangan

Perancangan desain yang dikerjakan oleh praktikan dibagi menjadi tiga bagian yaitu tahap observasi dan survei lapangan, eksekusi digital, dan finishing untuk mengoreksi kesalahan serta memaksimalkan hasil akhir dari *final output 3D Artwork.* Obesevasi dan survei merupakan tahap dimana praktikan melakuakn tinjauan lapangan. Perancangan dari ekseskusi digital mencakup perancangan desain visual 3D, dimana dalam proses pembuatan ini digunakan aplikasi dari software yang berbeda, yaitu untuk tahap pertama perancangan desain visual 3D menggunakan *Google SketchUp Pro*, sedangkan *finishing* dan *layout* pada *Adobe Ilustrator CS 5* dan *Adobe Photoshop CS5*.

3.4.2.1 Eksekusi Digital

Setelah mendapat referensi tugas dan bimbingan dari pembimbing, praktikan siap melakukan eksekusi digital dengan langkah-langkah sebagai berikut :

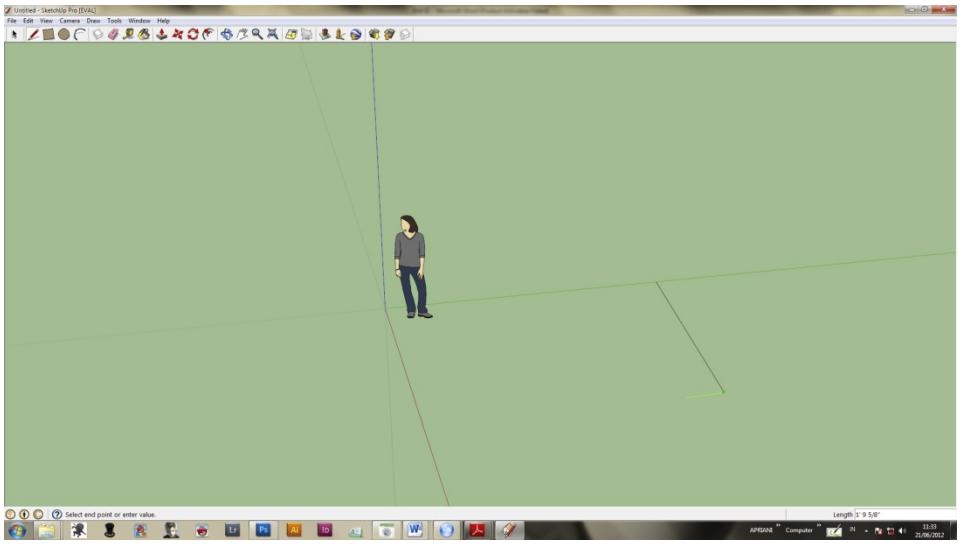
a. Eksekusi Pernacangan Desain Visual 3D

Untuk kemudahan dalam proses pembuatan desain visualisasi infotainment map 3D, praktiakn menggunakan aplikasi *sofware Google SkecthUp Pro*.

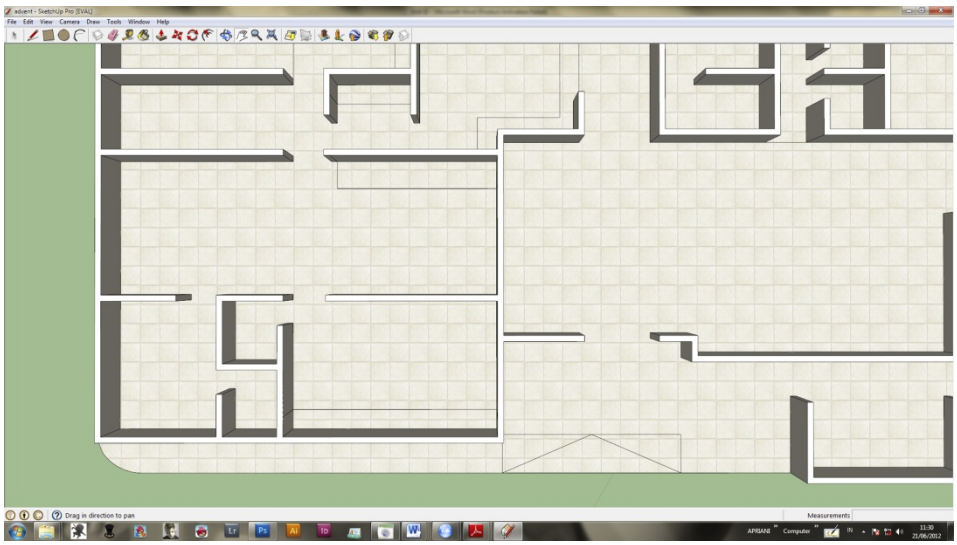


Gambar III.1 *Tools* yang di gunakan pada prose perancangan.

Dalam pengolahan digital, praktikan menggunakan *tools* yang di sediakan dari aplikasi *software Google SkechUp Pro*.



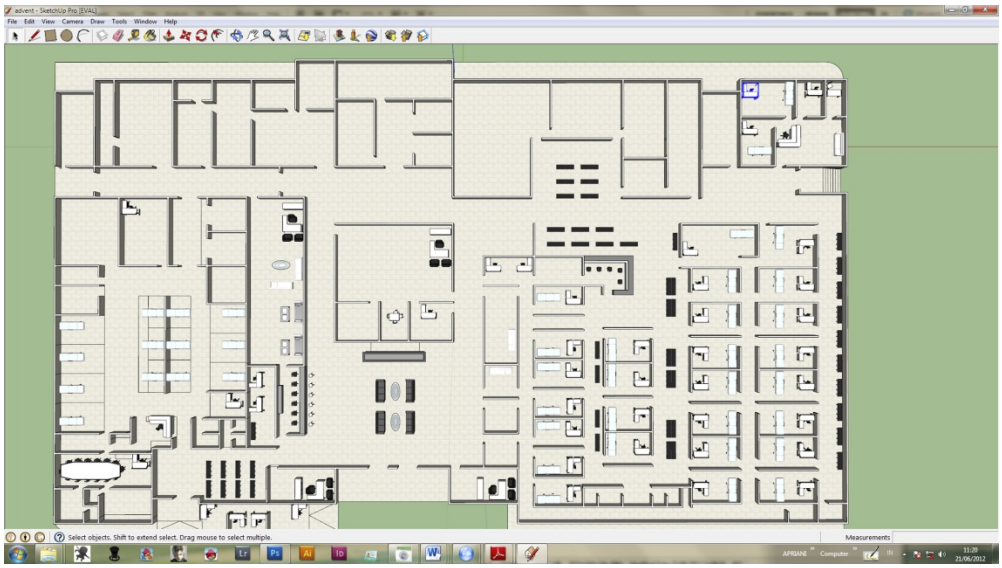
Gambar III.2 Tampilan awal lembar kerja.



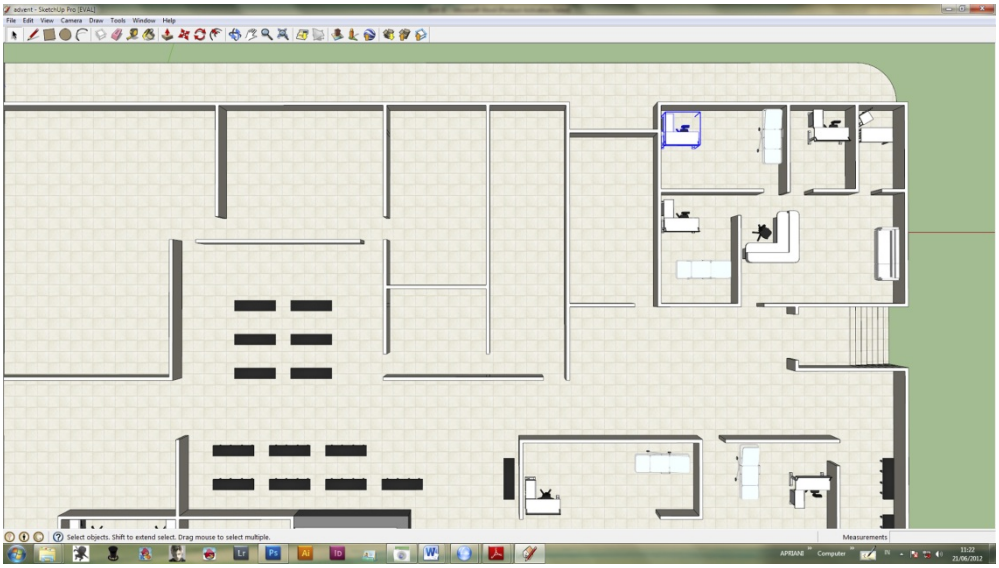
Gambar III.3 Pembuatan dinding pada peta.

a. Penambahan Objek Interior

Penambahan objek-objek interior ruangan rumah sakit seperti meja, kursi, ranjang pasien dan lain lain.



Gambar III.4 Penambahan objek interior.



Gambar III.5 Penambahan objek interior di lihat secara *zoom.*

a. Rendering

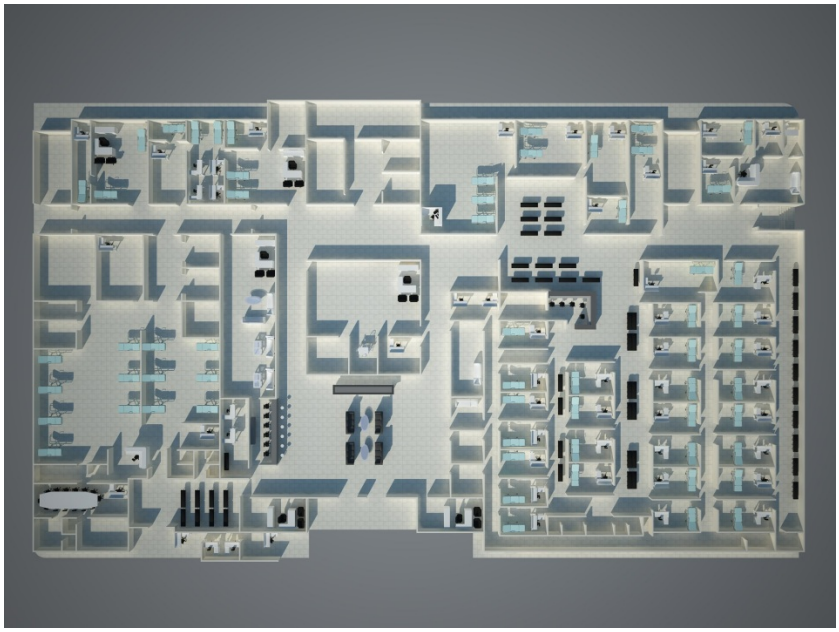
Proses ini merupahan tahap dimana desain yang telah di rancang dapat di lihat visualisasinya. Berikut hasil rendering dengan 2 sudut pandang :

a. Tampak Perspektif



Gambar III.6 Hasil *rendering* tampak perspektif.

b. Tampak Atas

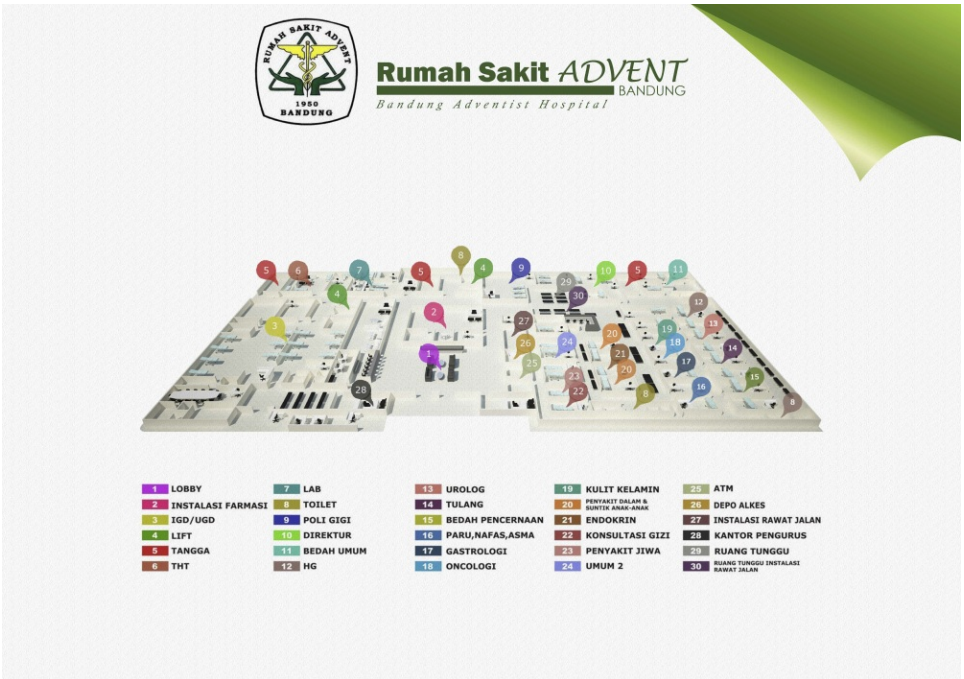


Gambar III.7 Hasil *rendering* tamapak atas.

3.4.2.2 Finishing

Pada proses *finishing* dilakukan peng-*layout*-an dengan menggunakan *softwere Adobe Ilustrator* dan *Adobe Photoshop CS 5.*

a. Tampak Perspektif



Gambar III.8 *Final Artwork* Perspektif

b. Tampak Atas



Gambar III.9 *Final Artwork* Atas